

ABSTRAK

Pemberian insentif kinerja merupakan suatu upaya atau strategi yang diterapkan oleh kantor akuntan publik untuk meningkatkan kinerja para auditornya. Insentif kinerja diberikan untuk tujuan menambah usaha para auditor pada tingkat kompleksitas tugas yang berbeda pada kinerja *audit judgment*. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Insentif kinerja, usaha, kompleksitas tugas, dan kinerja *audit judgment*. Penelitian juga menggunakan variabel kontrol yang digunakan adalah IPK dan gender.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji hubungan antara insentif kinerja dan kinerja *audit judgment*. Tujuan yang kedua adalah untuk menguji pengaruh usaha pada hubungan antara insentif kinerja dan kinerja *audit judgment* dibawah tingkat kompleksitas tugas yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen kepada para lulusan S1 Akuntansi yang sedang menempuh Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas sebesar 41 mahasiswa, data yang dapat diolah sebesar 37 kuesioner.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa insentif kinerja memiliki hubungan positif terhadap kinerja *audit judgment*. Hasil juga mendukung hipotesis bahwa mediasi pengaruh usaha pada hubungan insentif kinerja dan kinerja *audit judgment* dihubungkan oleh kompleksitas tugas.

Kata Kunci: Auditing, Insentif, Analisis Tugas, Analisis Financial